MODUL FASILITASI
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD
sebagai Hub PAUD HI
(4 JP)

MODUL 1

TUGAS DAN PERAN SATUAN PAUD DALAM MEWUJUDKAN PAUD HI BERKUALITAS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

MODUL FASILITASI
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD
sebagai Hub PAUDHI
(4 JP)

MODUL 1

TUGAS DAN PERAN SATUAN PAUD DALAM MEWUJUDKAN PAUDHI BERKUALITAS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

Modul Fasilitasi
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD sebagai PAUD HI (4 JP)

Modul 1
Tugas dan Peran Satuan PAUD dalam Mewujudkan PAUD HI Berkualitas

Pengarah : Santi Ambarrukmi

Penanggung Jawab : Komarudin

Penyusun:
Nurman Siagian
Ali Formen

Penyunting:
Sri Lestari Yuniarti
Anik Budi Utami
Agung Nugroho Marey

Penelaah:
Ali Nugraha
Dian Fikriani
Hendri Purbo Waseso
Rosfita Roesli
Rochaeni Esa Ganesa
Sigit Purnama
Syaiful Amin
Tsabit A. Ahmad
Yulia Hidayati

Perwajahan dan Tata Letak
Karya Dari Hati

Copyright © 2023
Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyadari bahwa sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa dan negara Indonesia. Langkah awal untuk mewujudkannya dilakukan dengan menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan;

Upaya untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini dilakukan dengan implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). Implementasi PAUD HI memerlukan pendekatan transdisiplin yang memerlukan keterlibatan dari seluruh pihak untuk menunjang keberhasilan program secara optimal. Dengan demikian, diperlukan satu pranata yang berperan sebagai titik hubung (*hub*) yang menjembatani beragam layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini. Pihak yang paling sesuai untuk menjalankan peran tersebut adalah satuan PAUD. Satuan PAUD berperan menjadi titik hubung (*hub*) untuk menjembatani berbagai layanan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dalam mewujudkan PAUD HI untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak.

Peran satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUD HI memerlukan peran aktif dari para GTK sebagai penggeraknya. GTK dipilih sebagai penggerak PAUD HI karena merekalah pihak yang secara langsung berinteraksi dengan anak usia dini di satuan PAUD. Oleh karena itu, GTK PAUD memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini melalui PAUD HI. GTK PAUD berperan sebagai aktor yang menghubungkan beragam *stakeholders* yang berperan dalam memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini.

Penguatan peran satuan PAUD sebagai titik hubung PAUD HI membutuhkan peran serta dari GTK sebagai aktor penggerak dan mitra sebagai mentor dalam pendampingan dan pemantauan. Untuk memfasilitasi terbentuknya aktor dan mentor dalam implementasi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUD HI, penyelenggaran program yang terstruktur mutlak dilakukan agar mereka dapat menjalankan tanggung jawabnya secara optimal dan terstruktur. Oleh karena itu, Direktorat Guru PAUD dan Pendidikan Masyarakat menginisiasi fasilitasi berupa Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas GTK PAUD sebagai *Hub* dalam PAUD HI.

Pentingnya menguatkan kapasitas GTK PAUD untuk menggerakkan satuannya sebagai titik hubung PAUD HI mendorong perlunya penyusunan Norma Prosedur Kriteria (NPK) yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Harapannya, NPK ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kapasitas GTK PAUD untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan esensial anak melalui PAUD HI.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Guru PAUD dan Dikmas,

Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed.

NIP. 196508101989022001 1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
SEKILAS MODUL .....
JADWAL KEGIATAN .....
RANGKUMAN KEGIATAN .....
GAMBARAN DETAIL SESI .....
LAMPIRAN .....

SEKILAS MODUL

TOPIK PEMBELAJARAN

Tugas dan Peran Satuan PAUD dalam Mewujudkan PAUD HI Berkualitas

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mengetahui tugas dan peran satuan PAUD agar terselenggaranya layanan PAUD HI dan mengetahui cara mengimplementasikannya untuk tumbuh kembang anak usia dini yang optimal.

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta memahami PAUD Berkualitas sebagai upaya pemenuhan hak anak.
2. Peserta memahami PAUD HI sebagai upaya pemenuhan layanan esensial Anak Usia Dini.
3. Peserta mampu mengidentifikasi dan mendemonstrasikan fungsinya sebagai penyedia layanan PAUD berkualitas dan sebagai titik hubung bagi layanan holistik-integratif bagi anak usia dini.

PERTANYAAN UTAMA

Apa saja yang menjadi peran dari Satuan PAUD dan bagaimana satuan PAUD melakukan tugas dan perannya untuk penyelenggaraan layanan PAUD HI untuk mewujudkan PAUD Berkualitas di satuannya?

PERTANYAAN PEMANTIK

Mulai dari diri

1. Bagaimana satuan PAUD selama ini melakukan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini?
2. Apa saja penghalang bagi satuan PAUD untuk memenuhi layanan PAUD HI yang pernah terjadi di lingkungan sekitar mereka?1

Eksplorasi Konsep

1. Seperti apa kondisi anak usia dini di Indonesia saat ini?
2. Apa yang dimaksud dengan PAUD HI?
3. Apa saja manfaat dan ruang lingkup dari PAUD HI?
4. Mengapa layanan PAUD HI penting dalam pemenuhan hak anak khususnya pada usia dini?
5. Bagaimana elemen PAUD Berkualitas?

   Apa hubungan antara implementasi PAUD HI dengan terwujudnya PAUD Berkualitas?

Ruang Kolaborasi

1. Apa saja indikator PAUD HI berdasarkan 4 bidang layanan PAUD HI merujuk pada RAN PAUD HI 2020-2024?
2. Sejauh apa integrasi layanan yang dilakukan di satuan PAUD dapat menjawab indikator-indikator pada 4 bidang layanan PAUD HI?

Demonstrasi Kontekstual

1. Bagaimana peserta secara berkelompok dapat mengidentifikasi aktor-aktor yang dapat membantu pemenuhan layanan kebutuhan esensial dan menuliskan tantangan yang dihadapi ketika mengintegrasikan berbagai bentuk layanan untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini?

   Bagaimana masing-masing kelompok akan memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh kelompok lainnya dalam mengimplementasikan PAUD HI?

Elaborasi Pemahaman

1. Hal apa saja yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan pengertian, manfaat dan ruang lingkup PAUD HI?
2. Apa saja tugas dan peran satuan PAUD sebagai titik hubung dalam penyelenggaraan PAUD HI?

Koneksi Antarmateri

1. Apa saja tugas dan peran satuan PAUD dalam menyelenggarakan layanan PAUD HI?
2. Bagaimana satuan PAUD dapat memahami bahwa kolaborasi dengan berbagai lintas sektor adalah kunci sukses untuk dapat memberikan berbagai bentuk layanan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini?

Aksi Nyata (Rencana)

1. Bagaimana peserta menyiapkan satuan PAUD untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan tugas dan peran satuan PAUD sebagai titik hubung untuk berkolaborasi dengan lintas sektor dalam implementasi PAUD HI?

PRODUK YANG DIHASILKAN

1. Tugas kelompok dalam ruang kolaborasi dan demonstrasi kontekstual untuk memahami indikator berdasarkan 4 bidang layanan PAUD HI, dan mendapat masukan terhadap tantangan yang dihadapi untuk mengimplementasikan PAUD HI di satuannya (Lembar kerja untuk ruang kolaborasi dan demonstrasi kontekstual).
2. Tugas individu mengenai upaya peserta untuk menyiapkan satuan PAUD dalam melakukan pendekatan integratif dengan kolaborasi bersama lintas sektor untuk terselenggaranya layanan PAUD HI di satuan PAUD.

TOTAL WAKTU PELATIHAN

4 JP

KETERANGAN TAMBAHAN

1. Di akhir sesi peserta merumuskan rencana tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan untuk melakukan kolaborasi dengan lintas sektor agar layanan PAUD HI bisa terjadi di satuan PAUD.
2. Peserta menulis catatan refleksi pada diari pembelajaran.

PERAN TERLIBAT

Narasumber, peserta, fasilitator.

JADWAL KEGIATAN

No	Aktivitas	Durasi (menit)
1	Pembukaan	10
2	Mulai dari diri	15
3	Eksplorasi Konsep	55
4	Ruang Kolaborasi	50
5	Demonstrasi Kontekstual	45
6	Elaborasi Pemahaman	30
7	Koneksi Antarmateri	20
8	Aksi Nyata (Rencana)	15

RANGKUMAN KEGIATAN

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	Perkenalan narasumber, penyampaian tujuan, dan alur pembelajaran	10	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Curah gagasan pengalaman peserta dalam memenuhi layanan PAUD HI selain stimulasi perkembangan kepada anak usia dini	15	Bahan tayang
3	Eksplorasi Konsep	Mempelajari pengertian, manfaat, ruang lingkup PAUD HI, dan hubungan PAUD HI dan PAUD Berkualitas. Studi kasus tentang urgensi pemenuhan hak anak melalui penyelenggaraan PAUD HI.	55	Bahan tayang tentang PAUD HI dan PAUD Berkualitas; Studi Kasus
4	Ruang Kolaborasi	Peserta secara berkelompok melakukan analisis studi kasus tentang implementasi PAUD HI	50	Lembar kerja
5	Demonstrasi Kontekstual	Peserta mengidentifikasi implementasi PAUD HI di satuannya, dan menganalisis program yang telah diimplementasikan di masing-masing satuan PAUD.	45	Lembar kerja
6	Elaborasi Pemahaman	Refleksi, diskusi, feedback antar kelompok, konfirmasi dan/atau klarifikasi Narasumber	30	Bahan tayang
7	Koneksi Antarmateri	Merumuskan kesimpulan kegiatan fasilitasi dengan merumuskan fungsi dan peran sebagai satuan PAUD dalam menyelenggarakan layanan PAUD HI di satuan PAUD	20	Bahan tayang Dari pembelajaran
8	Aksi Nyata (Rencana)	Peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang kegiatan-kegiatan berupa pendekatan yang akan dilakukan oleh satuan PAUD dengan aktor-aktor lainnya yang berperan untuk pemenuhan layanan PAUD HI	15	Lembar Kerja

GAMBARAN DETAIL SESI

PEMBUKAAN

Durasi: 10 menit

Tujuan Sesi

Memperkenalkan Narasumber, tujuan pembelajaran, dan alur pembelajaran.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- Kertas *HVS* A4 masing-masing peserta mendapat 2 lembar
- Spidol sebanyak peserta
- Selotip kertas
- *Flipchart* yang mudah diakses oleh peserta

Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.

Pelaksanaan

Perkenalan dan pembukaan. (salindia 2-3)

1. Fasilitator menanyakan kabar dan persiapan peserta.
2. Narasumber mengajak peserta untuk melakukan perkenalan optimis untuk saling mengenal nama panggilan teman, dan juga harapan terhadap kegiatan ini.
3. Perkenalan peserta :
   - Semua peserta silahkan untuk membuat lingkaran.
   - Peserta mengambil 2 lembar kertas A4 dan satu spidol yang sudah disediakan.
   - Peserta menempel kertas tersebut di punggung teman di sebelah kanannya.

- Tanyakan pada teman yang ada di sebelah kanan tersebut tentang nama panggilannya (yang singkat) dan tulislah nama panggilan tersebut di kertas yang tertempel di punggung si pemilik nama.
- Peserta melakukan permainan tempat duduk acak dengan permainan “angin bertiup”.
- Peserta memikirkan tentang karakter diri atau siapa dia sebenarnya dengan ‘Satu Kata Saja’ yang dapat mewakili karakter dirinya sendiri.
- Setelah selesai, minta teman sebelah kanan untuk menulis kembali satu kata karakter tersebut di kertas yang sama.

Menyampaikan tujuan sesi dan alur belajar.

Peserta mencermati tujuan sesi dan alur belajar yang ditayangkan oleh Narasumber.

MULAI DARI DIRI

Durasi: 15 menit

Tujuan Sesi

Curah gagasan pengalaman peserta dalam memenuhi layanan PAUD HI selain stimulasi perkembangan kepada anak usia dini.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Kertas *flipchart*
- Spidol
- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- *Sticky note*

Persiapan

1. Beberapa kertas *flipchart* yang telah ditempelkan pada titik yang dapat dilihat dan dijangkau dengan mudah oleh seluruh peserta saat diminta untuk menulis/menempelkan *sticky note*.
2. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana satuan PAUD selama ini melakukan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini?
2. Apa saja penghalang bagi satuan PAUD untuk memenuhi layanan PAUD HI yang pernah terjadi di lingkungan sekitar peserta?

Pelaksanaan ngajukan pertanyaan. (salindia 7)

Ketika bapak/ibu mengetahui bahwa usia anak usia dini tergolong usia emas/*golden age*, apa saja kebutuhan yang harus dipenuhi pada usia tersebut?

Peserta diminta untuk berdiskusi dengan teman yang duduk disebelahnya untuk merespon sesuai dengan pengalaman masing-masing pada pertanyaan diatas.

Menjelaskan tentang Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini berdasarkan Perpres No. 60 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan PAUD HI. (salindia 8).

Kegiatan 2: Mengajukan pertanyaan lanjutan. (salindia 9)

1. Berdasarkan pengalaman peserta, bagaimana memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini?
2. Apakah ada masalah dalam memenuhi kebutuhan esensial tersebut?

Curah Gagasan

1. Peserta diberi kesempatan untuk menuliskan respon mereka dalam *sticky note*.
2. Narasumber meminta kesempatan kepada setiap peserta untuk membaca *sticky note* yang ditulis oleh teman di sebelah kiri dan kanan nya, untuk memahami bahwa masih ditemukan masalah integrasi layanan untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD. Peserta dapat meminta klarifikasi apabila tulisan masih belum jelas (namun tidak untuk didiskusikan dulu). Selanjutnya, peserta diminta untuk menempelkan *sticky note* pada *flipchart* yang terdekat dengannya.

EXPLORASI KONSEP

Durasi: 55 menit

Tujuan Sesi

Peserta memahami kondisi anak usia dini di Indonesia saat ini, pengertian PAUD HI, manfaat dan ruang lingkup PAUD HI, serta Hubungan PAUD HI dan PAUD Berkualitas.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- *LCD*
- Bahan Tayang
- Lembar Contoh Kasus A dan B yang sudah digandakan sejumlah peserta

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
2. Dua contoh kasus A dan B tentang integrasi layanan PAUD HI yang digandakan sejumlah peserta yang hadir.

Pertanyaan Pemantik

1. Seperti apa kondisi anak usia dini di Indonesia saat ini?
2. Apa yang dimaksud dengan PAUD HI?
3. Apa saja manfaat dan ruang lingkup dari PAUD HI?
4. Mengapa layanan PAUD HI penting dalam pemenuhan hak anak khususnya pada usia dini?
5. Bagaimana hubungan antara PAUD HI dan PAUD Berkualitas?

Pelaksanaan

Paparan 1 – Kondisi anak usia dini terkini

1. Peserta mencermati paparan mengenai data terkait dengan kondisi anak usia dini berdasarkan indikator pada setiap bidang layanan PAUD HI. **(salindia 12 - 15)**
2. Narasumber menanyakan kepada peserta; “Apakah situasi ini juga dapat menggambarkan anak-anak usia dini di wilayah bapak/ibu?”

3. Selanjutnya, peserta diminta untuk menempelkan *sticky note* pada *flipchart* yang terdekat dengannya.

Paparan 2 - Narasumber menjelaskan tentang perhatian kepada kebutuhan esensial anak usia dini sebagai pemenuhan HAK ANAK. (salindia 17-19)

1. Menekankan bahwa kebutuhan anak usia dini bukan mendapatkan stimulasi perkembangan saja, dan karena itu saja tidak cukup untuk membuat anak tumbuh kembang secara optimal, anak usia dini membutuhkan perhatian emosi, diberikan kesempatan mengenal lingkungan sosialnya, mendapatkan pengakuan identitas secara hukum, sehat dan mendapatkan gizi yang seimbang untuk pertumbuhannya. Semua ini adalah Hak Mereka yang harus dipenuhi. Oleh karena itu Pemerintah harus melakukan intervensi.

Paparan 3: Konsep PAUD HI (salindia 20-22)

1. Peserta mencermati tentang beberapa miskonsepsi dalam PAUD HI dengan menjawab beberapa kuis, seperti
   - Kepanjangan huruf P dalam PAUD HI adalah Pendidikan (benar/salah)
   - Ketika satuan PAUD Melati sudah mengimplementasikan PAUD HI, perlu perubahan papan nama menjadi PAUD HI Melati (Benar/Salah)
   - Guru-Guru PAUD tidak perlu melakukan seluruh layanan dan program PAUD HI (Benar/Salah)
   - Satuan PAUD adalah pusat penyelenggaraan PAUD HI (Benar/Salah)
   - Guru berwenang untuk melakukan pelayanan Kesehatan di satuan PAUD (Benar/Salah) **(salindia 20)**

3. Peserta mencermati paparan mengenai pengertian PAUD HI, manfaat dan ruang lingkup PAUD HI berdasarkan Perpres No. 60 Tahun 2023 sebagai upaya intervensi pemerintah untuk menyelenggarakan layanan yang holistik dan integratif untuk anak usia dini. **(salindia 20-23)**

Paparan 4: PAUD Berkualitas. (salindia 24-25)

1. Peserta mencermati paparan mengenai PAUD berkualitas. selanjutnya, peserta diminta untuk menempelkan *sticky note* pada *flipchart* yang terdekat dengannya.

RUANG KOLABORASI

Durasi: 50 menit

Tujuan Sesi

Peserta secara berkelompok menganalisis kasus mengenai implementasi PAUD HI dan mempresentasikannya.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- Foto-foto kegiatan di berbagai unit layanan anak usia dini
- Lembar kerja

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
2. Lembar kerja ruang kolaborasi.
3. Contoh-contoh kasus tentang permasalahan dalam implementasi PAUD HI.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja indikator PAUD HI berdasarkan 4 bidang layanan PAUD HI merujuk pada RAN PAUD HI 2020-2024?
2. Sejauh apa integrasi layanan yang dilakukan di satuan PAUD dapat menjawab indikator-indikator pada 4 bidang layanan PAUD HI?

Pelaksanaan

Studi Kasus 1. (*salindia* 31-33)

1. Peserta membentuk 4-6 kelompok (sesuai dengan jumlah peserta yang hadir).
2. Setiap kelompok akan mendapat 1 studi kasus. Studi kasus A dan Studi Kasus B dibagikan kepada kelompok dan diusahakan ada 2 atau lebih kelompok membahas studi kasus A, dan sisanya untuk studi kasus B.

3. Peserta membaca studi kasus yang disediakan.
4. Peserta mengidentifikasi: Apa dampak dari sikap satuan PAUD dimana anak tersebut sekolah bagi tumbuh kembang anak merujuk pada studi kasus A atau B? Lalu apa saja hak anak yang tidak terpenuhi dari ilustrasi diatas?
5. Peserta menuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas *flipchart* yang disediakan.
6. Presentasi hasil diskusi kelompok.

Studi Kasus 2

1. Masih dalam kelompok yang sama, peserta membaca STUDI KASUS 2 dan menganalisisnya melalui diskusi. **(salindia 34)**
2. Studi kasus diakses di: https://docs.google.com/document/d/1NjpctcZXEdZ_pbJ_5Y_yGcINnN3TBSZ5/edit?usp=drivesdk&ouid=107669558652982843038&rtpof=true&sd=true
3. Hasil diskusi kelompok dituangkan dalam **Lembar Kerja 1.1.** **(salindia 35)**

Presentasi Kelompok. (salindia 36)

1. Secara bergantian, peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
2. Kelompok lain menanggapi presentasi hasil diskusi kelompok sebelumnya.
3. Peserta menempelkan lembar kerja hasil diskusinya pada tempat yang telah disediakan.
4. Narasumber dapat membuka sesi tanya jawab seputar elemen PAUD Berkualitas.
5. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh dari sesi di dalam diari pembelajaran.
6. Sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya, peserta diminta untuk menyusun satu pernyataan dan satu pertanyaan dari kegiatan inti dalam diary pembelajaran. **(Lembar Kerja 1.2)**

DEMONSTRASI KONTEKSTUAL

Durasi: 45 menit

Tujuan Sesi

Peserta mengidentifikasi implementasi PAUD HI di satuannya, dan menganalisis program yang telah diimplementasikan di masing-masing satuan PAUD.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- Studi Kasus
- *Sticky note*
- Box/kotak untuk mengumpulkan gulungan kertas *sticky note*
- Kertas *flipchart*
- Spidol

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
2. Lembar Kerja demonstrasi kontekstual.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana peserta secara berkelompok dapat mengidentifikasi aktor-aktor yang dapat membantu pemenuhan layanan kebutuhan esensial dan menuliskan tantangan yang dihadapi ketika mengintegrasikan berbagai bentuk layanan untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini?
2. Bagaimana masing-masing kelompok akan memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh kelompok lainnya dalam mengimplementasikan PAUD HI?

Pelaksanaan

Penguatan. (salindia 39)

1. Peserta menjawab pertanyaan:
   - Apakah di wilayah masing-masing sudah mempunyai gugus tugas PAUD HI (kapan dibentuk dan siapa saja yang terlibat?
   - Siapa anggota gugus tugas PAUD HI yang paling sering mendampingi, berkunjung dan berkegiatan di wilayah bapak/ibu? entah ke satuan PAUD atau ke unit layanan anak usia dini lainnya.?

Refleksi. (salindia 39)

1. Secara individual peserta menjawab pertanyaan "Bagaimana implementasi layanan PAUD HI di masing-masing satuan PAUD?"
2. Buat analisis program yang telah diimplementasikan di masing-masing satuan PAUD dalam **Lembar Kerja 1.3.** **(salindia 40)**

ELABORASI PEMAHAMAN

Durasi: 30 menit

Tujuan Sesi

Menguatkan pemahaman peserta mengenai tugas dan peran satuan PAUD dalam implementasi PAUD HI.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- Alat Tulis
- Diari Pembelajaran

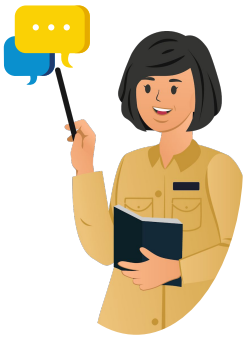

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
2. Diari pembelajaran yang berisi pertanyaan dan pernyataan dari sesi sebelumnya.

Pertanyaan Pemantik

1. Hal apa saja yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan pengertian, manfaat, ruang lingkup dan indikator layanan PAUD HI?
2. Apa saja tugas dan peran satuan PAUD dalam menyelenggarakan layanan PAUD HI?

Pelaksanaan

Sub Kegiatan 1 - Refleksi Diri. (salindia 42)

1. Peserta diminta melihat kembali 1 pertanyaan dan 1 pernyataan yang ditulis di kegiatan sebelumnya dan berefleksi apakah pertanyaannya sudah terjawab dan apakah pernyataan yang ditulis sebelumnya masih relevan atau mau diubah atau ditambah.

2. Perwakilan peserta diminta untuk menyebutkan pertanyaannya (dan jawaban apabila sudah terjawab) dan pernyataan terbarunya.
3. Narasumber dapat mengajak peserta lain untuk membantu menjawab pertanyaan, atau mencatat pertanyaan dan pernyataan untuk ditanggapi kemudian.

Sub Kegiatan 2 - Tanya Jawab (salindia 42)

1. Narasumber menanyakan kepada peserta
   Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan implementasi PAUD HI?
2. Perwakilan peserta menanggapi secara langsung pertanyaan dari Narasumber.
3. Narasumber menulis pokok-pokok tanggapan dari peserta dalam kertas *flipchart* dan memberikan tanggapan secara langsung.
4. Narasumber menanyakan kepada peserta.
   Apa yang harus dipersiapkan oleh satuan PAUD agar implementasi PAUD HI dapat berjalan dengan efektif?
5. Peserta menulis jawaban dalam diari pembelajaran.
6. Narasumber dapat membuka sesi konsultasi atau tanya jawab seputar PAUD HI.

KONEKSI ANTARMATERI

Durasi: 20 menit

Tujuan Sesi

Peserta dapat memahami fungsi dan peran sebagai satuan PAUD dalam menyelenggarakan layanan PAUD HI di satuan PAUD.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- Alat Tulis
- Diari Pembelajaran

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
2. Diari pembelajaran yang berisi rangkuman materi dari modul sebelumnya.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana satuan PAUD dapat memahami bahwa kolaborasi dengan berbagai lintas sektor adalah kunci sukses untuk dapat memberikan berbagai bentuk layanan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini?

Pelaksanaan

Sub Kegiatan 1 - Penguatan (salindia 44)

1. Peserta mencermati kembali modul-modul dan catatan dalam diari pembelajaran.
2. Narasumber berdiskusi dengan Peserta untuk menyimpulkan pemahaman penting yang didapat sebagai penguatan.
3. Narasumber berdiskusi dengan Peserta untuk menambahkan informasi penting lain yang perlu diketahui.

4. Narasumber menanyakan kepada peserta
   - Apa Langkah-langkah yang dilakukan oleh satuan PAUD dalam implementasi PAUD HI?
   - Bagaimana pemahaman tentang Layanan esensial anak, PAUD berkualitas, dan PAUD HI?

Sub Kegiatan 2 – Merumuskan kesimpulan. (salindia 44)

1. Peserta merumuskan simpulan dalam bentuk grafik tentang PAUD HI dan PAUD Berkualitas. **(Lembar Kerja 1.4 di salindia 45)**

AKSI NYATA

Durasi: 15 menit

Tujuan Sesi

Peserta mampu merumuskan tindakan yang akan diterapkan di satuannya dalam melakukan pendekatan integratif dengan berkolaborasi bersama lintas sektor di wilayahnya.

Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- *LCD*
- Alat Tulis
- Diari Pembelajaran

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam *salindia* sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
2. Rekap hasil diskusi.
3. Lembar kerja rencana aksi dalam diari pembelajaran.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana peserta menyiapkan satuan PAUD untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan berupa pendekatan-pendekatan integratif dengan berkolaborasi bersama lintas sektor untuk implementasi PAUD HI?

Pelaksanaan

Sub Kegiatan (*salindia* 48)

1. Peserta bekerja secara mandiri untuk membuat rencana implementasi hasil pembelajaran topik ini setelah kembali ke satuan pendidikannya, pada **Lembar Kerja 1.5** yang disediakan, yang berisi tentang jenis-jenis kegiatan untuk mendekati para pihak yang berasal dari lintas sektor untuk bekerja secara kolaboratif menyelenggarakan layanan PAUD HI di satuan PAUDnya. **(salindia 49)**

2. Peserta melakukan **Belanja Ide**, yang dapat diakses pada *sheet* Belanja Ide dengan dokumen Lembar Kerja yang sudah direkap.
3. Peserta diberi kesempatan untuk memperbaiki kembali apabila ada yang perlu disesuaikan lagi setelah melihat Belanja Ide.

Penutupan

1. Narasumber menutup kegiatan dan meminta peserta untuk mengumpulkan.

LAMPIRAN

1. Bahan tayang dalam bentuk *salindia*.
2. Lembar kerja peserta.
3. Studi kasus.
4. Jenis permainan.